

Analisis Pengendalian Piutang Guna Meningkatkan Rentabilitas Pada Koperasi Indra Kusuma Lumajang

Vivi Pramitha Efendi¹, Neny Tri Indrianasari², Muhammad Rijalus Sholihin³

Program Studi Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia¹
Program Studi Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia²
Program Studi Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia³

Email: vhievie.pramitha@gmail.com¹, indriana85@gmail.com², rijalussholihin@gmail.com³

INFO ARTIKEL

Volume 5
Nomor 2
Bulan Desember
Tahun 2022
Halaman 86-92

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengendalian piutang terhadap rentabilitas koperasi, karena pengelolaan manajemen piutang akan berpengaruh terhadap kelancaran operasional sehari-hari, dan selanjutnya tingkat keuntungan yang dicapai dapat memberi gambaran posisi rentabilitas Koperasi Indra Kusuma (KIK) Lumajang itu sendiri. Rentabilitas sebagai suatu penilaian profitabilitas perusahaan dipengaruhi oleh tingkat labanya. Sumber data yang dikumpulkan dibedakan atas dua yaitu data primer dan data sekunder. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari perusahaan berupa data penjualan kredit dalam unit dan rupiah, penjualan tunai, data piutang, laporan rugi laba, neraca dan laporan perubahan modal. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan cara Observasi dan dokumentasi, yaitu mengambil dan mengumpulkan data internal Koperasi Indra Kusuma Lumajang dan mendokumentasikan data – data yang berhubungan dengan penelitian ini. Koperasi Indra Kusuma mengalami suatu kondisi keuangan yang tidak stabil dimana dari tahun 2017 – tahun 2019 mengalami peningkatan dan penurunan dalam perolehan laba, sedangkan jika dilihat dari rata-rata piutangnya bahwa di tahun 2017 meningkat dan di tahun 2018 menurun begitu terus setiap tahunnya jadi piutangnya tidak stabil. Pengendalian piutang merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam suatu manajemen agar likuiditas perusahaan terjaga dan meningkatkan rentabilitas perusahaan. Karena akan banyak permasalahan yang timbul apabila pengendalian piutang pada suatu koperasi simpan pinjam masih kurang efektif.

Kata kunci : Perputaran Modal, Pengendalian Piutang, Rentabilitas, Laba, dan Tingkat Kesehatan Koperasi Indra Kusuma Lumajang Tahun 2017-2019.

ABSTRACT

This study aims to analyze the control of receivables on cooperative profitability, because the management of accounts receivable management will affect the smooth running of day-to-day operations, and subsequently the level of profit achieved can give an idea of the profitability of the Cooperative Indra Kusuma (KIK) Lumajang itself. Profitability as an assessment of a company's profitability is influenced by the level of profit. Sources of data collected are divided into two, namely primary

data and secondary data. The type of data used in this study is quantitative data obtained from companies in the form of credit sales data in units and rupiahs, cash sales, accounts receivable data, income statement, balance sheet and capital change report. The data collection method in this study uses the method of observation and documentation, which is taking and collecting internal data of the Cooperative Indra Kusuma Lumajang and documenting data relating to this research. The Indra Kusuma Cooperative experiences an unstable financial condition where from 2017 - 2019 there has been an increase and a decrease in profitability, whereas when viewed from the average of receivables that in 2017 increased and in 2018 decreased so continuously every year so the receivables are not stable. Control of receivables is a matter that must be considered in a management so that company liquidity is maintained and increases corporate profitability. Because there will be many problems that arise if the control of receivables in a savings and loan cooperative is still less effective.

Keywords: Capital Turnover, Accounts Receivable Control, Retability, Profit, and Health Level of Indra Kusuma Lumajang Cooperative in 2017-2019.

PENDAHULUAN

Dalam pembangunan dewasa ini bidang ekonomi merupakan penggerak utama perekonomian nasional karena melalui pembangunan dapat dihasilkan sumber daya dan peluang yang lebih luas bagi pembangunan bidang -bidang lainnya. Seperti yang kita ketahui bersama salah satu usaha yang dilakukan oleh pemerintah adalah dengan cara mengembangkan potensi ekonomi suatu rakyat serta mewujudkan kehidupan demokrasi ekonomi yang mempunyai ciri-ciri demokrasi, kebersamaan, kekeluargaan dan keterbukaan. Bidang ekonomi di Indonesia memiliki tiga kekuatan pokok yang menyokong stabilnya kondisi ekonomi yaitu, sektor usaha negara, sektor swasta, dan yang terakhir sektor koperasi. Menurut UU No. 17 tahun 2012. Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.

Menurut Rusdianto (2010:15), Koperasi Simpan Pinjam adalah koperasi yang bergerak dalam bidang pemupukan simpanan dana dari para anggotanya, untuk kemudian dipinjamkan kembali kepada para anggota yang memerlukan bantuan dana. Pada mulanya laporan keuangan bagi koperasi hanyalah sebagai alat penguji dari pekerjaan pembukuan tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji saja, tetapi juga dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan dalam koperasi, dimana dengan analisis tersebut dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan guna untuk pengambilan keputusan. Jadi untuk mengetahui posisi keuangan suatu koperasi serta hasil-hasil yang telah dicapai oleh koperasi tersebut perlu adanya laporan keuangan yang biasanya terdiri dari neraca, laporan rugi laba dan perubahan ekuitas.

Banyak faktor yang mempengaruhi perkembangan suatu usaha, tetapi bagi koperasi yang paling utama adalah Modal dan Manajemen, sedangkan Produk utama adalah Piutang. Guna mengetahui sejauh mana perkembangan koperasi, diantaranya dengan menganalisa pengaruh pengendalian piutang terhadap rentabilitas koperasi, karena pengendalian piutang akan berpengaruh terhadap kelancaran operasional sehari - hari, tingkat keuntungan yang dicapai memberi gambaran posisi

rentabilitas koperasi. Dalam rangka memperbesar volume usaha dan memanfaatkan permodalan yang ada maka koperasi melakukan Pemberian kredit kepada para anggota dan calon anggota yang memerlukan bantuan dana. Pemberian kredit tidak langsung menghasilkan penerimaan kas, tetapi menimbulkan piutang anggota dan calon anggota baru, kemudian pada jatuh tempo pembayaran akan terjadi aliran kas masuk yang berasal dari pembayaran piutang tersebut. Dari pemberian kredit inilah yang kemudian menimbulkan kebijakan piutang.

Kebijakan piutang yang baik adalah kebijakan yang mampu mengoptimalkan manajemen piutang dengan mempertimbangkan keuntungan dan pengorbanan dari piutang tersebut. Dimana manajemen harus berusaha semaksimal agar anggota atau pemohon kredit mau melunasi semua kewajibannya yang berarti piutang yang dikeluarkan dapat tertagih secara maksimum.

Pengendalian piutang ini diterapkan agar likuiditas perusahaan terjaga dan meningkatkan rentabilitas perusahaan. Untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam upaya mewujudkan operasi perusahaan yang efisien dalam menghasilkan laba, tidak hanya dapat dilihat dari besar kecilnya jumlah laba yang diperoleh, tetapi dapat dilihat dari rentabilitasnya.

Karena akan banyak permasalahan yang timbul apabila pengendalian piutang pada suatu koperasi simpan pinjam masih kurang efektif, maka dari itu banyak peneliti yang masih mencari keefektifan dari pengendalian piutang pada sebuah perusahaan guna ingin mengetahui seberapa efektif pengaruh pengendalian piutang terhadap rentabilitas suatu perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Dian puji Rahayu Palasari (2015) menyatakan bahwa PKP-RI mengalami suatu kondisi keuangan kian tahun kian meningkat dalam perolehan laba dan penelitian yang dilakukan oleh Riska Milatul Husna Topowijono dan Sri Sulasmiyati pada tahun 2015 menyatakan bahwa unit simpan pinjam KUD tani wilis dalam mengelola piutangnya kurang efisien dilihat dari tingkat rentabilitas dan likuiditasnya berflukasi setiap tahun Berdasarkan dari latar belakang tersebut di atas permasalahan dalam pembahasan ini dapat dirumuskan sebagai berikut. "Bagaimana pengendalian piutang dalam meningkatkan rentabilitas pada Koperasi Indra Kusuma (KIK) Lumajang?"

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif, dan obyek penelitian ini adalah pengendalian piutang guna meningkatkan rentabilitas pada Koperasi Indra Kusuma Lumajang, dengan lokasi penelitian Koperasi Indra Kusuma di Lumajang. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, interview dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data laporan keuangan selama 3 periode terakhir yaitu tahun 2017, 2018 dan 2019.
2. Melakukan analisis laporan keuangan koperasi dengan memakai teknik analisis perbandingan laporan. Analisis ini dilakukan dengan cara membandingkan perkembangan laporan keuangan selama 3 periode terakhir yaitu 2017, 2018 dan 2019.
3. Melakukan pengukuran menggunakan perhitungan pengendalian piutang dan rentabilitas, meliputi:
 - a. Piutang, meliputi: Rasio perputaran piutang, Rasio umur rata-rata piutang, Rasio Tunggalan, dan Rasio Penagihan.
 - b. Rentabilitas, meliputi: *Profit Margin*, ROA dan ROE
4. Menganalisis pengendalian piutang guna meningkatkan rentabilitas dengan menggunakan rumus yang digunakan untuk mengukur pengendalian piutang dan rentabilitas.
5. Dari data-data yang telah dikumpulkan dan telah diolah, selanjutnya dilakukan analisis kembali untuk mengetahui seberapa besar efisiensi penerapan pengendalian piutang, melalui perbandingan perhitungan rasio piutang dan rasio rentabilitas yang dilakukan oleh perusahaan, kemudian dapat dilihat besar efisiensi dari hasil perbandingan tersebut.
6. Membuat kesimpulan dari tahapan analisis data agar diperoleh kejelasan dari uraian yang telah dipaparkan.

Dalam penarikan kesimpulan, penulis menggunakan metode deduktif. Metode Deduktif

memiliki arti suatu metode penarikan kesimpulan dari hal-hal yang bersifat umum menuju penulisan yang bersifat khusus.

RESULTS AND DISCUSSION

Dari semua perhitungan rasio-rasio keuangan maka dapat disimpulkan dengan tabel dibawah ini :

Keterangan Hasil Penelitian
Koperasi Indra Kusuma Lumajang
Tahun 2017 s/d 2019

Keterangan	2017	2018	2019	Target Koperasi Indra Kusuma
Rasio Tingkat Perputaran Piutang	0,24 Kali	0,19 Kali	0,20 Kali	1 Kali
Rata-rata pengumpulan piutang	1500 Hari	1894 Hari	1800 Hari	360 Hari
Rasio Rentabilitas				
- <i>Net Profit Margin</i>	10,43 %	3,94 %	8,35 %	15 %
- <i>Return On Asset / ROA</i>	2,41 %	0,73 %	1,58 %	10 %
- <i>Return On Equity / ROE</i>	32,61 %	12,50 %	22,04 %	21 %

Analisis Pengendalian Piutang Pada Koperasi Indra Kusuma Lumajang

Berdasarkan analisis data maka dapat digunakan untuk membantu dalam menjawab rumusan masalah yang akan dijelaskan atau diinterpretasikan untuk tingkat perputaran piutang penurunan yang terjadi mulai dari tahun mulai dari tahun 2017 sampai 2019 menunjukkan bahwa kinerja atau pengelolaan piutang pada Koperasi Indra Kusuma masih kurang baik. Hal ini dikarenakan berkurangnya pembayaran angsuran anggota yang tidak tepat tanggal dan banyaknya angsuran tertunggak serta piutang tak tertagih sehingga menyebabkan kredit macet. Untuk periode berikutnya manager koperasi seharusnya lebih memperketat lagi mengenai kebijakan pemberian kreditnya agar rata-rata piutangnya tidak semakin meningkat, dan melakukan monitoring dan pengawasan kredit secara berkala dengan cara membagikan jadwal pembayaran angsuran kepada petugas lapangan, untuk mengetahui secara dini bila terjadi tunggakan dan mencari solusi pemecahannya agar pembayaran anggota lancar dan dana dapat diputar kembali untuk dipinjamkan kepada anggota.

Berdasarkan tabel perhitungan Rata-rata pengumpulan piutang, peningkatan waktu pengembalian piutang terjadi pada tahun 2018 yaitu sebanyak 1894 hari dari tahun 2017 sebanyak 1500 hari. Kemudian mengalami peningkatan waktu pengumpulan piutang pada tahun 2019 yaitu 1800 hari. Terjadi penurunan waktu pengembalian piutang selama 1500 hari yaitu pada tahun 2017 yang berarti peningkatan efektifitas dalam pengelolaan piutangnya. Hal ini dikarenakan banyak pembayaran angsuran dari anggota sehingga modal yang tertanam dalam piutang dapat diputar kembali untuk dipinjamkan kembali kepada anggota. Sedangkan pada tahun 2018 dan 2019 mengalami peningkatan dari tahun 2017 dikarenakan berkurangnya pembayaran angsuran anggota yang tidak tepat tanggal dan banyaknya angsuran tertunggak serta piutang tak tertagih sehingga menyebabkan kredit macet. Dan jangka waktu kredit yang terlalu lama yang diberikan oleh koperasi indra kusuma kepada peminjam. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata pengumpulan piutang pada koperasi indra kusuma kurang baik dilihat dari tahun 2017 - tahun 2019. Untuk periode selanjutnya manager koperasi seharusnya dapat mengurangi waktu pengembalian piutang karena dapat mempengaruhi peningkatan efektifitas pengelolaan piutangnya itu sendiri.

Koperasi ini jika dilihat dari hasil perhitungan rasio piutang menyatakan bahwa pengumpulan piutang jangka waktunya terlalu lama, pengumpulan piutang juga harus tepat waktunya sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan. Karena kelancaran piutang dapat mempengaruhi modal yang ada dalam koperasi. Jumlah piutang yang terlalu besar akan memperlambat operasi perusahaan, apabila piutang tidak dapat dibayarkan atau terjadi kemungkinan anggota bangkrut

atau menghilang, maka akan mengakibatkan terjadinya piutang tak tertagih atau macet. Jika terjadi piutang tak tertagih atau kemacetan akan memperlambat perputaran piutang, sehingga menyebabkan modal yang ditanam dalam piutang akan semakin besar. Jadi koperasi ini jika dilihat piutang yang tak tertagih sangatlah besar dapat mengakibatkan kondisi perusahaan sangatlah tidak begitu baik. Maka koperasi harus terus menurunkan piutang yang tak tertagih agar perusahaan mengalami kondisi yang baik dan akan mendapatkan keuntungan yang besar. Sehingga menyebabkan modal yang ditanam dalam piutang akan semakin besar. Untuk mengatasi maka diperlukan pengawasan yang ketat oleh manajemen koperasi terhadap pengendalian piutang untuk menghindari kerugian besar. Pengendalian piutang merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam suatu manajemen agar likuiditas perusahaan terjaga dan meningkatkan rentabilitas perusahaan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam upaya mewujudkan operasi perusahaan yang efisien dalam menghasilkan laba, tidak hanya dapat dilihat dari besar kecilnya jumlah laba yang diperoleh, tetapi dapat dilihat dari rentabilitasnya. Karena akan banyak permasalahan yang timbul apabila pengendalian piutang pada suatu koperasi simpan pinjam masih kurang baik.

Analisis Rentabilitas Pada Koperasi Indra Kusuma Lumajang

Rentabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Untuk mengetahuinya adalah dengan cara membandingkan laba usaha dengan modal perusahaan menunjukkan bahwa *Net Profi Margin* Koperasi Indra Kusuma selama 3 tahun yaitu, tahun 2017 memiliki angka 10,43%, tahun 2018 memiliki angka sebesar 3,94% dan pada tahun 2019 memiliki angka sebesar 8,35%. Dimana pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 6,49% dari tahun sebelumnya (2017) dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 4,41% dari tahun sebelumnya (2018) sehingga menjadi 8,35%, kenaikan ini dikatakan kurang efektif karena lebih rendah dari *Net Profit Margin* pada tahun 2017.

Adapun nilai rata-rata *Net Profit Margin* adalah sebesar 7,58% yang berarti bahwa setiap Rp.100,00,- penjualan dimiliki oleh Koperasi Indra Kusuma menghasilkan Rp.7,58,- Laba. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* Koperasi Indra Kusuma selama 3 Tahun dalam keadaan tidak stabil karena terbukti dari *Net Profit Margin* yang setiap tahunnya mengalami penurunan dan peningkatan selain itu berdasarkan standar pengukuran Rasio Rentabilitas dari perhitungan selama 3 Periode dinilai tidak sehat karena persentase *Net Profit Margin* kurang dari 5%. Karena semakin besar rasio ini akan semakin baik. tidak sehatnya *Net Profit Margin* ini dikarenakan berkurangnya angsuran pembayaran anggota yang tidak lancar / tidak tepat tanggal, dan mengakibatkan piutang yang tertunggak hal ini diikuti dengan menurunnya laba bersih yang diperoleh, jika dibandingkan dengan penjualan yang besar sedangkan laba bersih terlalu kecil *net profit margin* menjadi rendah.

Menunjukkan bahwa *Return On Asset* Koperasi Indra Kusuma selama 3 tahun yaitu, tahun 2017 memiliki angka 2,41%, tahun 2018 memiliki angka sebesar 0,73% dan pada tahun 2019 memiliki angka sebesar 1,58%. Dimana pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 1,68% dari tahun sebelumnya (2017) dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,85% dari tahun sebelumnya (2018) menjadi 1,58% tetapi koperasi masih belum bisa mengalami kenaikan *Return On Asset* melebihi kenaikan di tahun 2017. Adapun nilai rata-rata *Return On Asset* adalah sebesar 1,57% yang berarti bahwa setiap Rp.100,00,- aktiva dimiliki oleh Koperasi Indra Kusuma menghasilkan Rp.1,57,- Laba. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* Koperasi Indra Kusuma selama 3 Tahun dalam keadaan tidak stabil karena terbukti dari *Return On Asset* yang setiap tahunnya mengalami penurunan dan peningkatan selain itu berdasarkan standar pengukuran Rasio Rentabilitas dari perhitungan selama 3 Periode dinilai tidak sehat karena persentase *Return On Asset* kurang dari 3%. Karena semakin besar rasio ini akan semakin baik. Karena semakin besar rasio ini akan semakin baik dikarenakan penurunan asset, dan diikuti dengan menurunnya laba bersih yang diperoleh, jika dibandingkan dengan asset yang besar sedangkan laba bersih terlalu kecil *Return On Asset* menjadi rendah. Untuk itu manager koperasi lebih meningkatkan kembali total asset dan memaksimalkan laba koperasi.

Dari hasil analisis diatas menunjukkan bahwa *Return On Equity* Koperasi Indra Kusuma selama 3 tahun yaitu, tahun 2017 memiliki angka 32,61%, tahun 2018 memiliki angka sebesar 12,50% dan pada tahun 2019 memiliki angka sebesar 22,04%. Dimana pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 20,11% dari tahun sebelumnya (2017) dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 9,54% dari tahun sebelumnya (2018) menjadi 22,04% tetapi koperasi masih belum bisa mengalami kenaikan *Return On Equity* melebihi kenaikan di tahun 2017. Adapun nilai rata-rata *Return On Equity* adalah sebesar 22,38% yang berarti bahwa setiap Rp.100,00,- modal dimiliki oleh Koperasi Indra Kusuma menghasilkan Rp.22,38,- Laba. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* Koperasi Indra Kusuma selama 3 Tahun Ini bahwa tingkat pengembalian modal perusahaan ini dikatakan baik tetapi dalam keadaan tidak stabil karena terbukti dari *Return On Equity* yang setiap tahunnya mengalami penurunan dan peningkatan selain itu berdasarkan standar pengukuran Rasio Rentabilitas dari perhitungan selama 3 Periode dinilai sehat karena persentase *Return On Equity* lebih dari 21%. Semakin besar rasio ini akan semakin baik. *Return On Equity* Koperasi Indra Kusuma selama 3 Tahun Ini bahwa tingkat pengembalian modal perusahaan ini dikatakan baik dikarenakan lebih dari 50% pendanaan koperasi dibiayai oleh kewajiban / simpanan anggota. Untuk itu pada periode berikutnya manager diharuskan mengurangi jumlah kewajiban-kewajibannya dan harus menambah modal sendiri dengan cara merekrut anggota baru yang nantinya diharapkan akan dapat menambah simpanan pokok dan simpanan wajib.

Perhitungan rentabilitas bisa diartikan koperasi mengalami penurunan kinerja keuangan pada tahun 2017 ke tahun 2018 sedangkan tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami peningkatan kinerja keuangan. Jika dilihat dari nominal peningkatan pemberian kredit yang begitu besar, maka seharusnya keuntungan perusahaan juga mengalami peningkatan yang besar namun yang terjadi adalah justru penurunan tingkat keuntungan koperasi dengan nominal laba yang dinilai masih belum maksimal jika dibandingkan dengan pemberian kredit. Dari uraian tersebut bisa disimpulkan bahwa koperasi mengalami penurunan dalam mendapatkan laba. Hal ini dikarenakan kinerja keuangan koperasi masih belum berhasil dalam menjalankan operasionalnya. Untuk itu manager koperasi diharuskan lebih meningkatkan kembali kinerja keuangan pada Koperasi Indra Kusuma.

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa koperasi perlu mengevaluasi kembali tingkat perputaran piutang serta meningkatkan kinerja keuangan yang ada pada operasi Indra Kusuma. Karena jika dilihat dari Rasio Tingkat perputaran piutang, Rata-rata pengumpulan piutang, Rasio Tunggalan, Rasio Penagihan dan Rasio Rentabilitas masih dalam kondisi yang kurang baik.

Analisis Pengendalian Piutang Guna Meningkatkan Rentabilitas

Akibat dari penurunan tingkat perputaran piutang menyebabkan menurunnya pada tingkat rentabilitas perusahaan. Dengan demikian disimpulkan bahwa tingkat perputaran piutang adalah merupakan salah satu dampak yang menyebabkan perubahan pada tingkat rentabilitas perusahaan, baik itu penurunan maupun peningkatan rentabilitas. Pengendalian piutang juga merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam suatu manajemen agar likuiditas perusahaan terjaga dan meningkatkan rentabilitas perusahaan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam upaya mewujudkan operasi perusahaan yang efisien dalam menghasilkan laba, tidak hanya dapat dilihat dari besar kecilnya jumlah laba yang diperoleh, tetapi dapat dilihat dari rentabilitasnya. Karena akan banyak permasalahan yang timbul apabila pengendalian piutang pada suatukoperasi simpan pinjam masih kurang baik.

KESIMPULAN

Pengendalian piutang dalam meningkatkan rentabilitas pada Kusuma Indra Kusuma mengalami ketidakstabilan (naik-turun). Dari hasil penelitian telah diketahui bahwa tingkat perputaran kredit berpengaruh positif terhadap rentabilitas ekonomi sehingga variabel perputaran kredit hendaknya tetap diperhatikan perkembangannya dari tahun ke tahun. Pada pengendalian penyaluran kredit hendaknya prinsip kehati-hatian dan keputusan terhadap suatu kredit dengan

dibentuk komite-komite pemutus kredit tetap dipertahankan. Sedangkan jika ditinjau dari tingkat perputaran piutang, lama penagihan rata-rata, rasio tunggakan dan rasio penagihan keadaan Koperasi Indra Kusuma juga masih mengalami kondisi yang tidak stabil, masih banyak modal yang tertanam dalam bentuk piutang dan masih lemahnya pengembalian dana yang tertanam dalam piutang itu mengakibatkan semakin memburuknya kinerja keuangan yang ada dalam koperasi indra kusuma. Karena apabila semakin cepat modal kerja yang tertanam dalam bentuk piutang dijadikan kembali menjadi kas, maka tingkat perputaran yang terjadi pada koperasi akan semakin tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Debriana Deny Pratiwi, 2011, *Peranan System Pengendalian Internal Dalam Menunjang Efektifitas Pemberian Kredit Pada KPRI Dwija Raharja Candipuro*, SKRIPSI STIE Widya Gama Lumajang.
- Dian Puji Rahayu Palasari, 2015, *Analisis Pengendalian Piutang Guna Meningkatkan Rentabilitas pada Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia (PKP-RI)*, SKRIPSI STIE Widya Gama Lumajang.
- Fahmi, Irham. 2011, *Analisis Laporan Keuangan*, Alfabeta : Bandung.
- Giri, Efraim Ferdinan, 2012, *Akuntansi Keuangan Menengah 1 Perspektif IFRS, Edisi cetakan 1*, UPP STIM YKPN : Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Syahri, 2008, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, Edisi Pertama*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Hartati, Dian, 2009, *Analisis Pengendalian Intern Piutang Usaha pada PT.SFI Medan*. SKRIPSI.
- Hery, 2012, *Teori Akuntansi, Kencana : Jakarta*
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2009, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Jakarta*.
- Indriantoro, Nur., dan Supomo, Bambang, 2002, *Metode penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta*.
- Kasmir, 2008, *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- KOPERASI INDRA KUSUMA, 2017-2019, *Laporan Keuangan, Lumajang*.
- Nurjannah, 2012, *Analisis Tingkat Perputaran Piutang Pada PT.Adira Finance Makassar*, Skripsi, Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Pemerintah Indonesia. 2012. *Undang-Undang No. 17 Tahun 2012 Yang Mengatur Tentang Perkoperasian*.
- Lembaran Negara RI Tahun 2012, No. 17. *Sekretariat Negara. Jakarta*.
- Peraturan Menteri dan KUKM No.04/PER/M.KUKM/IX/2012, *Tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi*
- Prastowo, Dwi., dan Juliaty, Rifka, 2008, *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Kedua*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Rachmawati, Novi, 2013, *Analisis Pengendalian Piutang Guna Meningkatkan Rentabilitas pada PT.Federal Inti Reational Finance (FIF) Lumajang*. SKRIPSI STIE Widya Gama Lumajang.
- Rizal, Fachruz, 2012, *Analisis Pengendalian Perputaran Piutang terhadap Rentabiitas pada CV. Alamanda Lumajang*. SKRIPSI STIE Widya Gama Lumajang.
- Sartono, R, agus. 2001, *Manajemen Keuangan (Teori dan Aplikasi), Edisi, Keempat, BPFE : Yogyakarta*. Smith and Skousen, 2000. *Akuntansi Intermediate. Edisi Kesembilan, Penerbit Erlangga : Jakarta*.
- Surya, Raja Adri Satriawan. 2012. *Akuntansi Keuangan Versi IFRS. Edisi 1. Graha ilmu : Yogyakarta*. Thomas, Sunarsan. 2011. *Sistem Pengendalian Manajemen Konsep, Aplikasi DAN Pengukuran Kinerja. Cetakan pertama 2010 dan Cetakan kedua n2011. Indeks : Jakarta*
- Weldan Risdiyanto Dwi Fansa, 2012, *Analisis Pengendalian Piutang Guna Menjaga Likuiditas dan Meningkatkan Rentabilitas pada PT.OTOSUMMIT FINANCE LUMAJANG*. SKRIPSI STIE Widya Gama Lumajang.